

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mesin perajang wortel telah berhasil dibuat dimensi rangka 900 mm x 530 mm x 400 mm. Daya motor menggunakan motor ½ HP dengan 1400 rpm. Sistem kerja mata potong adalah dengan cara berputar, mata potong diletakkan dipiringan yang berbentuk lingkaran dengan diameter 350 cm dan tebal 6 cm. Mata potong berbentuk persegi panjang dengan panjang 14,93 cm tinggi 30 cm dan skrap miring dengan kemiringan 20° lalu dibentuk menyerupai mata gergaji dengan jarak 3 mm antar bukit.
2. Kapasitas input mesin perajang wortel ini mampu merajang wortel sampai dengan 4,922 kg/jam.

Hasil pengujian mesin ini adalah :

- 53,5 % Wortel yang teriris baik (Panjang 6-7 cm, Tebal 1-2 mm).
- 29,1 % Wortel yang teriris cukup baik (Panjang 5-6 cm, Tebal 1-3 mm).
- 17,6 % Wortel yang teriris kurang baik (Panjang 1-2 cm, Tebal 1-3 mm).
-

5.2 Saran

Saran penulis untuk pembaca atau yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi mesin dengan memodifikasi mesin sehingga mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.
2. Menganalisa kembali kondisi proses pengoperasian mesin berdasarkan variasi kecepatan putaran poros untuk mendapatkan hasil yang lebih baik .
3. Menganalisa kembali jenis, ketebalan dan jarak setiap mata pemgiris agar bisa mendapat hasil yang lebih baik.
4. Dimensi bisa di perkecil sehingga mudah di bawa atau di pindahkan

5. Setelah dilakukan perajangan diharapkan bagian dalam plat stainless harus di bersihkan agar tetap higienis.
6. Efisiensi hasil harus ditingkatkan lagi.

